

**TINDAK TUTUR ILOKUSI TIDAK LANGSUNG PADA ANIME
TENSURA NIKKI: TENSEI SHITARA SLIME DATTA KEN EPISODE 1-2
(KAJIAN PRAGMATIK)**

ABSTRAK

Tindak tutur ilokusi tidak langsung digunakan oleh masyarakat Jepang untuk menyampaikan tuturan yang di dalamnya terkandung implikatur atau makna tersirat, sehingga dapat menghasilkan suatu efek atau tindakan kepada mitra tutur. Terkadang masyarakat Jepang menggunakannya untuk memperhalus tuturan agar tidak menyakiti perasaan mitra tutur. Penelitian ini dilakukan guna menganalisis jenis tindak tutur ilokusi tidak langsung dan implikaturannya, terutama yang digunakan oleh para tokoh anime *Tensura Nikki: Tensei Shitara Slime Datta Ken* dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari para tokoh dalam anime tersebut sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggambarkan konteks dan tuturan dalam analisis data yang dilakukan. Analisis dilakukan sesuai dengan teori tindak tutur ilokusi menurut (Searle, 1969) dan tindak tutur tidak langsung menurut (Wijana, 1996) untuk menemukan jenis tindak tutur ilokusinya. Kemudian untuk implikatur, disesuaikan dengan teori dari (Grice, 1975) mengenai implikatur, agar dapat ditemukan makna tersirat yang terkandung dalam tuturan ilokusi tersebut. Adapun pada hasil penelitian ini, diketahui bahwa tindak tutur ilokusi tidak langsung banyak diimplisitkan melalui kalimat berita dan pertanyaan, sehingga makna sebenarnya hanya dapat dipahami jika mitra tutur memperhatikan secara menyeluruh konteks yang melatarbelakangi tuturan tersebut disampaikan. Dari pemetaan data yang telah dilakukan ditemukan 62 tuturan ilokusi tidak langsung. Adapun jenis yang paling banyak ditemukan adalah tindak tutur ilokusi direktif tidak langsung, yaitu 33 tuturan. Sementara implikatur yang paling banyak ditemukan adalah meminta dan menyuruh dengan masing-masing berjumlah 13 tuturan.

Kata kunci: Tindak tutur ilokusi tidak langsung, Implikatur, Anime *Tensura Nikki*

**INDIRECT ILLOCUTIONARY SPEECH ACTS IN THE ANIME "TENSURA
NIKKI: TENSEI SHITARA SLIME DATTA KEN" EPISODES 1-2
(A PRAGMATIC STUDY)**

ABSTRACT

Indirect illocutionary speech acts are used by Japanese society to convey utterances that contain implicatures or implied meanings, which can result in an effect or action towards the interlocutor. Sometimes, the Japanese people employ indirect illocutionary speech acts to soften their utterances and avoid hurting the feelings of the interlocutor. This research aims to analyze the types of indirect illocutionary speech acts and their implicatures, particularly used by the characters in the anime "Tensura Nikki: Tensei Shitara Slime Datta Ken" in relation to the daily lives of the characters as the research object. This study adopts a qualitative descriptive method by describing the context and speech acts in the conducted data analysis. The analysis is carried out according to the theory of illocutionary speech acts by Searle (1969) and indirect speech acts by Wijana (1996) to identify the types of illocutionary speech acts. Furthermore, Grice's theory (1975) on implicatures is employed to uncover the implied meanings contained within the illocutionary utterances. The findings of this research indicate that indirect illocutionary speech acts are often implicitly conveyed through declarative sentences and questions, thus the true meaning can only be understood if the interlocutor pays thorough attention to the underlying context of the conveyed utterance. Through data mapping, a total of 62 instances of indirect illocutionary speech acts were identified. The most frequently found type is indirect directive illocutionary speech acts, comprising 33 instances. The most common implicatures are requests and commands, each accounting for 13 instances.

Keywords: *Indirect illocutionary speech acts, Implicatures, Anime Tensura Nikki*